

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Desain penelitian didefinisikan sebagai rencana peneliti ingin pakai saat melakukan penelitian Adiputra et al (2021). Kasus yang dipakai pada penelitian ini memakai metode pendekatan deskriptif melalui strategi penelitian deskriptif *Case Study Research (CSR)* maupun penelitian studi kasus. Metode yang diterapkan termasuk pendekatan asuhan keperawatan, mencakup prosedur seperti pembahasan, diagnosis keperawatan, perencanaan, penyelenggaraan, serta penilaian. Dalam konteks studi kasus ini, fokusnya adalah pada penerapan terapi oksigen untuk mengatasi kondisi pneumonia pada masalah pertukaran gas pada anak untuk RSUD Kabupaten Tabanan.

B. Subyek Studi Kasus

Partisipasi atau responden pada penelitian ini dengan total 1 orang melalui masalah keperawatan *Gangguan Pertukaran Gas*. Kriteria inklusi serta eksklusi yang disahkan untuk subjek penilaian seperti:

1. Kriteria inklusi termasuk karakteristik biasa yang spesifik oleh subjek penelitian dalam populasi sasaran serta populasi sumber Adiputra et al (2021). Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini seperti:
 - a. Pasien mau sebagai responden
 - b. Pasien berusia 5-11 tahun
 - c. Pasien yang mengalami pneumonia

2. Kriteria eksklusi termasuk kriteria subjek yang belum dapat hadir dan jika subjek memiliki kriteria eksklusi subjek mesti dihabiskan oleh penelitian Adiputra et al (2021). Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini seperti:
 - a. Pasien mengalami penurunan kesadaran/telah meninggal
 - b. Keluarga menolak melanjutkan intervensi

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini termasuk memberikan asuhan keperawatan melalui implementasi pemberian terapi oksigen pada pneumonia pada masalah pergantian gas pada anak pada ruang Anggrek RSUD Tabanan.

D. Definisi Operasional dari Fokus Studi

Implementasi terapeutik dengan terapi Oksigen untuk anak pneumonia yang menderita masalah pertukaran gas ini perlu dilakukan intervensi keperawatan berupa observasi, terapeutik dan edukasi. Tujuan diberikannya implementasi terapi oksigen ini adalah untuk membantu pasien dalam bernafas dan mendapatkan asupan oksigen yang cukup Sultiyarningsih et al (2023). Pada penelitian ini terapi oksigen akan dilakukan selama 3 hari pada anak yang mengalami gangguan pertukaran gas dengan kasus pneumonia.

Ketidakseimbangan oksigenasi atau eliminasi karbon dioksida untuk membran alveolus-kapiler disebut sebagai masalah pertukaran gas. Gangguan ini bisa dikarenakan dari ketidakseimbangan ventilasi-perfusi serta pergantian pada membran alveolus-kapiler. Manifestasi ciri serta tanda yang mencolok melibatkan kesulitan bernapas, perubahan dalam kadar PCO₂ dan PO₂, peningkatan atau penurunan denyut jantung, serta perubahan pH arteri. Selain itu, dapat terdengar bunyi napas tambahan Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2018).

Tabel 1

Definisi Operasional Implementasi Pemberian Terapi oksigen Pada
Pneumonia Dengan Gangguan pertukaran Gas Pada Anak
Di Ruang Anggrek RSUD Kabupaten Tabanann
Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Sumber Data
Terapi oksigen pada pneumonia dengan Gangguan Pertukaran Gas pada anak	Terapi yang menggunakan oksigen berupa nasal canulla untuk membatu memenuhi kebutuhan oksigen	Format asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi) lembar observasi, SOP	Primer dan Sekunder

E. Instrument

Instrumen penelitian termasuk alat ukur yang dipakai agar menghitung variabel penelitian diperhatikan Sugiono (2017). Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini seperti:

1. Format asuhan keperawatan

Format pengkajian asuhan keperawatan yang berisi pemeriksaan fisik pada pasien pneumonia, penentuan prioritas masalah dan daftar diagnosis, perencanaan mengikuti yang sudah di tentukan, implementasi yang akan dibuat dan evaluasi untuk pasien.

2. Lembar observasi
3. SOP (Standar Operasional Prosedur) pemberian terapi oksigen

F. Metode Pengumpulan Data

Pendapat Nursalam (2016) teknik pengumpulan data dibuat melalui cara wawancara, observasi serta studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara termasuk metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung kepada pasien dan keluarganya. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan nyata Sugiono (2017). Pada penelitian ini wawancara dibuat melalui langsung sesama peneliti serta pasien melalui memakai format asuhan keperawatan melalui data-data focus gangguan pertukaran gas pada pneumonia. Sumber data oleh klien dan keluarga. Alat yang dipakai pada wawancara saat pengumpulan data bisa berwujud alat tulis, buku catatan.

2. Observasi

Observasi termasuk aktivitas pemuatan penelitian pada sebuah objek Sugiono (2017). Observasi dalam penelitian studi kasus ini dibuat secara langsung terhadap klien, dengan melakukan pengecekan fisik yang berisi inspeksi, palpasi, perkusi, serta auskultasi untuk beragam sistem tubuh klien. Proses ini dilakukan dengan menggunakan format asuhan keperawatan secara menyeluruh.

3. Metode studi dokumen

Metode studi dokumen merupakan cara yang dipakai agar mengumpulkan data serta informasi oleh beragam sumber, seperti buku, arsip, dokumentasi, serta tulisan berupa laporan, angka, dan gambar. Sugiono (2017). Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan meliputi data kasus penderita pneumonia selain itu untuk penelitian studi kasus ini dibuat melalui memakai format asuhan keperawatan diawali oleh pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi hingga evaluasi.

G. Langkah-Langkah Studi Kasus

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data pengelolaan gangguan pertukaran gas pada pasien pneumonia. Prosedur pengumpulan data tersebut, seperti:

1. Mengusulkan surat permintaan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Memproses permintaan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Tabanan.
3. Menyusun permohonan izin penelitian dan melengkapi prosedur yang diperlukan di RSUD Kabupaten Tabanan.
4. Setelah mendapatkan izin penelitian, melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Memilih sampel penelitian dari kriteria inklusi serta eksklusi yang sudah dipilih.
6. Mengadopsi pendekatan informal dalam berinteraksi dengan sampel penelitian, memaparkan maksud serta tujuan penelitian, menyediakan

lembar persetujuan, serta apabila subjek siap agar diteliti, meminta tanda tangan pada lembar persetujuan. Jika ada sampel yang menolak untuk berpartisipasi, peneliti menghormati keputusan mereka tanpa paksaan.

7. Sesudah mendapat persetujuan siap sebagai sampel, selanjutnya peneliti mengadakan pengkajian kepada subyek untuk menerima informasi serta data menyangkut masalah kesehatan yang dialami makanya bisa menentukan masalah keperawatan dialami subyek
8. Kemudian peneliti menegakkan diagnosis keperawatan.
9. Setelah itu peneliti menyusun rencana intervensi keperawatan yang akan di lakukan mulai dari waktu sampai dengan tindakan yang akan di berikan kepada subyek.
10. Melakukan implementasi kepada subyek yaitu dengan pemberian terapi oksigen pada pasien pneumonia
11. Selanjutnya melakukan evaluasi keperawatan yang akan dilakukan dengan cara mendokumentasikan hasil asuhan keperawatan dengan metode SOAP. Kemudian melakukan penyajian data dalam bentuk table dan narasi.

H. Lokasi dan waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian ini nanti diadakan di Ruang Anggrek RSUD Kabupaten Tabanan

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini diselenggarakan tanggal 09 – 11 April 2024

I. Analisis Data

Studi kasus pada penelitian ini memakai jenis deskriptif melalui alat ukur seperti format asuhan keperawatan, lembar observasi dan SOP Terapi Oksigen.

Penelitian akan dilakukan selama 3 hari. Hasil dokumentasi menggunakan asuhan keperawatan mencakup pembahasan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi serta penilaian keperawatan. Hasil kelolaan nanti dipaparkan untuk wujud tabel serta dipaparkan pada wujud narasi.

J. Etika Penelitian

Saat membuat penelitian, peneliti mesti mengamati masalah etika penelitian yang mencakup Nursalam (2016) :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum mengawali penelitian, peneliti akan berkomunikasi dengan subjek penelitian untuk menyampaikan informasi terkait dengan aspek teknis, termasuk jadwal, langkah-langkah pelaksanaan, dan dampak yang mungkin dihasilkan dari penelitian ini.

2. *Anonymity* (inisial/tanpa nama)

Untuk penelitian ini responden belum diperkenankan untuk mengisi nama dengan nama panjang untuk setiap lembar pengumpulan data serta akan diganti pada kode khusus menjadi pengingat responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality dilakukan untuk menghindari kebocoran informasi dari identitas responden maupun informasi yang telah diterima.

4. *Justice* (keadilan)

Justice dilakukan sebagai bentuk perlakuan yang sama pada seluruh responden berdasarkan hak responden sebagai manusia yang bermartabat dan bermoral.

5. *Beneficence* (kemanfaatan)

Beneficence termasuk manfaat yang bisa diterima lewat hasil penelitian.

6. *Non maleficence* (tidak merugikan)

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara menjaga komunikasi yang baik pada seluruh responden dan menguatkan teori yang menjadi dasar dalam penelitian yang dilakukan.

7. *Respect Of Person* (Menghargai Orang)

Peneliti di sini membagikan responden agar bebas memilih mau sebagai responden maupun bukan, sehingga peneliti belum akan memaksa calon responden yang belum siap sebagai responden.